

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai jenis bentuk yang dapat disesuaikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar pada dasarnya memainkan peran penting untuk kemajuan yang berkelanjutan dan perkembangan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, inovasi menjadi salah satu alternatif dalam menghindari kebosanan dan kejenuhan saat mengikuti pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan mengutamakan pemberdayaan peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik. Indikator Pendidikan suatu bangsa akan menentukan kemajuan hal-hal lain dalam bangsa tersebut. Oleh karena itu, pendidikan harus berkualitas tinggi dan sesuai dengan era saat ini. Guru dikatakan berhasil dalam aktivitas pembelajaran apabila peserta didiknya menangkap materi yang telah disampaikan. Memfokuskan perhatian peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan merupakan salah satu tugas dari guru. Oleh karena itu, beraneka ragam usaha yang dilakukan oleh guru, salah satunya memanfaatkan bahan ajar berupa LKPD.

LKPD adalah kumpulan lembar yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan dengan baik oleh peserta didik, berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dengan jelas. LKPD yang disusun berdasarkan

kebutuhan peserta didik sangat penting untuk memperlancar kegiatan pembelajaran agar efektif.

Untuk memberikan pengalaman belajar yang efisien, menarik, dan efektif, pembuatan perangkat pembelajaran harus bervariasi dan inovatif serta dekat lingkungan peserta didik dengan penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi dapat mendukung pembelajaran dalam setiap situasi dan kondisi, salah satunya penggunaan perangkat pembelajaran digital yang interaktif dan praktis yang memuat kearifan lokal. Dalam fenomena ini, teknologi memiliki fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu mengatasi masalah dan memfasilitasi proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kondisi di mana teknologi itu diterapkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Era ini menuntut guru untuk bisa memaksimalkan penggunaan teknologi untuk merealisasikan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang maksimal bagi peserta didik untuk bereksplorasi. Guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis teknologi salah satunya yang dapat menjadi pilihan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan mengacu pada tema dan subtema yang terkait, LKPD yang digunakan untuk peserta didik dirancang secara tematik dengan memanfaatkan TIK (Ratnawati, 2021).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan LKPD adalah *Liveworksheet*. *Liveworksheets* adalah sebuah platform yang tersedia secara gratis berupa website yang menyediakan layanan bagi para pendidik untuk dapat menggunakan lembar kerja yang tersedia dan dapat mengubah dirinya menjadi interaktif secara online. LKPD interaktif berbasis *liveworksheets* ini dapat

memberikan pembelajaran yang bervariasi bagi peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, LKPD interaktif ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar dan memberikan kemudahan dalam pembelajaran online (Prastika & Masniladevi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dikelas ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pada Tema 7 Subtema 2 pembelajaran 4 dikarenakan pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan muatan pelajaran. Penyampaian materi dilakukan satu persatu, dimulai dengan Bahasa Indonesia hingga selesai, baru dilanjutkan dengan muatan pelajaran yang lain yakni IPS dan PPKn yang secara terpisah juga. Sehingga perpindahan antara muatan pelajaran tampak jelas.

Dalam studi pendahuluan peneliti menggunakan teknik wawancara dengan salah satu guru kelas IV, guru mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan sudah cukup tersedia, seperti buku tema dari pemerintah dan LKPD. Namun, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran mengenai penggunaan LKPD, diantaranya: 1) LKPD yang digunakan belum memenuhi unsur-unsur LKPD, 2) LKPD yang digunakan hanya dalam bentuk cetak, 3) belum tersedianya LKPD berbasis kearifan lokal Aceh Tamiang dengan *liveworksheet*, 4) LKPD yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik, 5) perpindahan muatan pelajaran yang tampak jelas, 6) nilai peserta didik tidak tuntas setelah perolehan nilai LKPD dan ujian harian di kumulatifkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar sebagai sumber belajar memegang peranan penting dalam

pembelajaran karena dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Dengan diiringi dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat tentunya pengembangan bahan ajar ini akan optimal. Tujuannya agar memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan. LKPD *liveworksheet* berbasis kearifan lokal merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan bahan ajar.

Peserta didik membutuhkan alternatif LKPD yang dapat memperluas pengetahuan mereka khususnya budaya dalam konteks kearifan lokal. Alternatif LKPD dapat diambil dengan memanfaatkan lingkungan peserta didik yang digunakan sebagai tambahan bahan ajar bagi peserta didik. Pengenalan kekayaan kearifan lokal berupa pakaian adat Aceh Tamiang. Kearifan lokal sendiri merupakan kebiasaan ada di suatu kelompok masyarakat yang menempati suatu daerah. Melestarikan kaidah yang terkandung dalam kearifan lokal bisa dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Pada dasarnya kearifan lokal termuat di dalamnya unsur khas dan kedaerahan yang tumbuh dan berkembang di suatu masyarakat.

Keadaan sekolah mendukung dibuatnya sebuah LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tamiang, berdasarkan paparan guru kelas dan pihak sekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa guru akan menggunakan LKPD sebagai alat pendukung pembelajaran agar semakin maksimal dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik bila LKPD dapat diakses secara daring dan interaktif agar bisa menjadi bahan perbaikan peserta didik di rumah. Terlebih lagi, sekolah sudah membiasakan untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari tersedianya wifi sekolah

4 titik, ruang lab komputer, dan tablet yang memadai dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengembangkan produk berupa pengembangan LKPD dengan judul “Pengembangan LKPD *Liveworksheet* Berbasis Kearifan Lokal Aceh Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang”. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk memudahkan dan memaksimalkan pembelajaran di kelas LKPD ini dapat digunakan saat pembelajaran tatap muka dikelas ataupun sebagai tugas mandiri peserta didik yang dapat dikerjakan secara daring di rumah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi adalah:

1. LKPD yang digunakan belum memenuhi unsur-unsur LKPD
2. LKPD yang digunakan hanya dalam bentuk cetak
3. Belum tersedianya LKPD berbasis kearifan lokal Aceh Tamiang dengan *liveworksheet*.
4. LKPD yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik
5. Perpindahan mutatan pelajaran yang tampak jelas
6. Nilai peserta didik tidak tuntas setelah perolehan nilai LKPD dan ujian harian di kumulatiskan.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti membatasi penelitian pada pengembangan LKPD elektronik menggunakan *liveworksheet*

2. Peneliti mengembangkan LKPD elektronik hanya pada tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV dengan muatan kearifan lokal Aceh Tamiang

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang?
2. Bagaimana praktikalitas LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang?
3. Bagaimana efektivitas LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang
2. Untuk mengetahui praktikalitas LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang

3. Untuk mengetahui efektivitas LKPD *Liveworksheet* berbasis kearifan lokal Aceh Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 4 Kelas IV SD Negeri 1 Kualasimpang

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan untuk satuan pendidikan terkhusus SD dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

#### b. Bagi Guru

Memberikan masukan untuk guru agar menyempurnakan aktivitas pembelajaran dan dapat dijadikan motivasi dalam memaksimalkan kompetensi guru terhadap penggunaan media pembelajaran.

#### c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

#### d. Bagi Peneliti

Penyelesaian penelitian ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dan ilmu untuk membangun sebuah E-Modul berbasis teknologi lainnya.

## 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Dari penelitian ini, spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu:

1. Format: LKPD dikembangkan dengan menggunakan platform *liverworksheet*, tampilan LKPD dibuat menarik dan interaktif, serta diakses melalui link dengan menggunakan gawai, tablet, maupun laptop.
2. Materi: LKPD yang dikembangkan pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 4
3. Kegunaan: sebagai bahan ajar interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, luring maupun *hybird*.
4. Tingkat pengguna: SD Negeri 1 Kualasimpang siwa Kelas IV.

